

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan kesimpulan mengenai rumusan masalah pada penelitian. Pada data *pretest* didapatkan bahwa kreativitas kelas VIII 7 (kelas eksperimen) dan kelas VIII 9 (Kelas kontrol) SMP Negeri 2 Cibinong sebelum diterapkannya pembelajaran sudah menunjukkan kreativitas dengan tingkat cukup karena kebanyakan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan kategori nilai sedang pada hasil *pretest*. Hal tersebut dikarenakan kelas VIII ini sudah mendapatkan pengalaman dalam proses berkreaitivitas dalam membuat tari kreasi dikelas VII, ini menjadikan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Cibinong berpotensi untuk dapat ditingkatkan kembali kreativitasnya. Hasil wawancara dengan murid dan guru diketahui bahwa selama ini media pembelajaran yang digunakan seputar media audio visual yang berasal dari *youtube*, *powerpoint* dan properti tari yang kemudian dijadikan rangsang untuk bereksplorasi gerak.

Pada penelitian ini diterapkan pembelajaran tari Jepin Tembung pendek dengan menggunakan model pembelajaran PjBL, akan tetapi ada perbedaan perlakuan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. kelas kontrol memanfaatkan aplikasi TikTok dalam proses pembelajarannya, sedangkan kelas kontrol tidak. Hasil observasi guru pada saat pembelajaran di kelas eksperimen adalah kebanyakan siswa cukup antusias dalam pembelajaran tari dengan memanfaatkan aplikasi TikTok. Kebanyakan siswa juga sangat mampu dalam belajar dengan memanfaatkan aplikasi TikTok, dan kebanyakan siswa juga sangat mampu dalam memunculkan ide baru juga memperagakan gerak tari serta cukup mampu bereksplorasi gerak dengan memanfaatkan aplikasi TikTok. Pada kelas eksperimen siswa dibimbing dan diarahkan untuk bereksplorasi gerak dengan memanfaatkan aplikasi TikTok. Para siswa kelas eksperimen mempelajari satu per satu ragam gerak sesuai dengan tutorial yang sudah diberikan pada aplikasi TikTok, kemudian mereka bereksplorasi mengembangkan gerak dan membuat video duet antara ragam gerak tari Jepin Tembung Pendek dan ragam gerak hasil eksplorasi. Siswa kelas

eksperimen dapat memanfaatkan aplikasi TikTok saat pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Pembelajaran pada kelas kontrol tidak menggunakan pemanfaatan TikTok dalam proses pembelajarannya. Siswa kelas kontrol hanya satu kali diberikan rangsang berupa video tari Jepin Tembung Pendek secara keseluruhan. Pada proses pembelajarannya, hasil observasi menunjukkan bahwa lebih dari 77% siswa cukup antusias dalam pembelajaran tari. Kebanyakan siswa juga cukup mampu bekerja sama dalam kelompok dan memunculkan ide baru, serta kebanyakan siswa sangat mampu dalam memperagakan gerak tari. Pada kelas kontrol guru tidak mengarahkan tutorial ragam gerak satu per satu, dan juga tidak mengarahkan untuk bereksplorasi gerak dengan aplikasi TikTok, sehingga pada prosesnya kelas kontrol melakukan eksplorasi gerak dengan proses *trial and error*.

Setelah proses pembelajaran selesai kemudian dilakukan *posttest* dan uji praktik menampilkan karya tari kreasi. Hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama menunjukkan peningkatan, akan tetapi setelah membandingkan hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan dilakukan uji t, hasilnya menunjukkan tidak ada peningkatan signifikan sehingga diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan aplikasi TikTok pada pembelajaran tari Jepin Tembung Pendek tidak dapat meningkatkan kreativitas siswa. Akan tetapi hasil berbeda ditunjukkan oleh hasil perbandingan nilai uji praktik yang menyatakan kebalikannya, bahwa terdapat peningkatan yang signifikan sehingga diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan aplikasi TikTok pada pembelajaran tari Jepin Tembung Pendek dapat meningkatkan kreativitas. Maka kesimpulan keseluruhan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah secara kuantitas pemanfaatan aplikasi TikTok pada pembelajaran Tari Jepin Tembung pendek tidak dapat meningkatkan kreativitas, namun secara kualitas pemanfaatan aplikasi TikTok pada pembelajaran tari Jepin Tembung Pendek dapat meningkatkan kreativitas siswa.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat diimplementasikan pada mata pelajaran seni budaya khususnya bidang seni tari di SMP. Hasil penelitian secara kualitas terdapat peningkatan kreativitas siswa dengan memanfaatkan aplikasi TikTok dalam pembelajaran tari. Walaupun secara kuantitas hasilnya menunjukkan tidak ada peningkatan kreativitas, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti penggunaan model pembelajaran yang sama, pengambilan nilai *pretest-posttest* didapatkan dari angket penilaian diri siswa, sedangkan untuk nilai uji praktek dilakukan dari hasil penilaian dan observasi guru saat siswa menampilkan tari kreasi dengan pijakan Tari Jepin Tembung Pendek. Untuk itu peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru seni budaya khususnya bidang seni tari untuk dan kedepannya mengembangkan kreativitas siswa dan menghasilkan karya tari yang berkualitas. Akan tetapi untuk menerapkan pembelajaran ini guru harus memperhatikan beberapa syarat sebagai berikut.

- a) Pemanfaatan aplikasi TikTok disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, sehingga guru dapat merancang pemanfaatan TikTok yang sesuai dengan pembelajaran.
- b) Guru dan siswa harus memiliki sarana prasarana yang memadai seperti memiliki *smartphone*. Kuota internet, dan sinyal yang memadai.
- c) Guru dan siswa memiliki akun TikTok
- d) Harus terjalin kerjasama antara guru dan orangtua siswa, sehingga pemanfaatan aplikasi TikTok di Sekolah diawasi oleh guru, dan jika di rumah di awasi oleh orangtua siswa.

Peneliti juga berharap agar kedepannya akan ada penelitian lanjutan yang lebih spesifik dan juga lebih mendalam mengenai upaya meningkatkan kreativitas siswa dalam berkreasi tari khususnya dengan pijakan tari tradisi. Penelitian ini tentunya masih memiliki kekurangan sehingga besar harapan peneliti kedepannya akan ada penelitian lebih lanjut yang menghasilkan penelitian lebih baik. Penelitian ini juga dilakukan sebagai evaluasi dari penelitian sebelumnya dan juga sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Siswa

Bagi siswa kelas eksperimen dapat memberikan pengalaman dalam memanfaatkan aplikasi TikTok untuk pembelajaran tari sehingga tercipta karya tari kreasi dengan pijakan tari tradisi. Bagi kelas kontrol dapat memberikan pengalaman pembelajaran dalam berproses membuat tari kreasi dengan pijakan tari tradisi.

5.3.2 Bagi Guru

Memberikan informasi agar dapat terus berinovasi dengan berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran seni budaya khususnya bidang seni tari, sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berkarya.

5.3.3 Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan fasilitas dan juga keleluasaan bagi guru dan siswa untuk dapat berinovasi dalam penggunaan media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa sehingga berpengaruh pada keterampilannya nanti.

5.3.4 Bagi Paneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan juga tolak ukur bagi penelitian selanjutnya yang ingin meningkatkan kreativitas siswa, dan juga dapat membuat inovasi baru dari media pembelajaran yang digunakan peneliti. Pemanfaatan aplikasi TikTok dalam pembelajaran Tari Jepin Tembung Pendek untuk meningkatkan kreativitas SMP ini dapat dijadikan rujukan untuk dikembangkan kembali baik dari segi topik atau tema agar kualitas pembelajaran seni budaya khususnya bidang seni tari menjadi lebih meningkat.